

**ETNOMATEMATIKA PADA LEMANG DAN GULA MERAH  
DI KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUR**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RAGILVI PIUSTA NINGSIH  
NPM. 2184202006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**ETNOMATEMATIKA PADA LEMANG DAN GULA MERAH  
DI KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUR**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan

**OLEH**  
**RAGILVI PIUSTA NINGSIH**  
**NPM. 2184202006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ETNOMATEMATIKA PADA LEMANG DAN GULA MERAH  
DI KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUR**



**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH :**

**RAGILVI PIUSTA NINGSIH**

**2184202006**

**DISETUJUI**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Selvi Riwayati, S. Si, M. Pd**

**NIDN:0226068404**

**Dra. Nyayu Masyita Ariani, M. Pd**

**NIP. 196709201993022002**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Bengkulu,**

**Drs. Santoso, M. Si**

**NIP:1967061519930331004**

**ETNOMATEMATIKA PADA LEMANG DAN GULA MERAH  
DI KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUR**

**Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Ujian Dilaksanakan Pada:**

**Pada Hari : Sabtu**

**Tanggal : 05 Juli 2025**

**Tempat : Ruang FKIP UMB**

**Tim Penguji**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**1. Drs. Masri, M.Si**

**Ketua**

**2. Rahmat Jumri, M.Pd**

**Anggota**

**3. Selvi Riwayati, S.Si, M.Pd**

**Anggota**

**4. Dra. Nyavu Masvita Ariani, M.Pd**

**Anggota**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Drs. Santoso, M.Si**

**NIP.196706151993031004**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ragilvi Piusta Ningsih  
NPM : 2184202006  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Angkatan : 2021  
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : *Etnomatematika pada lemang dan gula merah di kecamatan kelam tengah kabupaten kaur*

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Bengkulu, Juli 2025

Penulis



Ragilvi Piusta Ningsih

NPM. 2184202006

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

**(QS. Al-Baqarah : 286)**

**“Orang tua ku hanyalah petani biasa, tapi dari peluh dan do’a mereka aku anak perempuan satu-satunya bisa menyandang gelar sarjana”**

**“Saya mungkin bukan orang yang pintar, tetapi saya selalu berusaha menjalani segalanya dengan ketulusan, kebaikan, dan ketenangan. Perjalanan kuliah bukanlah hal yang mudah bagi diri saya sendiri. Namun, saya berharap, meskipun bukan yang terbaik secara akademik, semoga saya bisa terus melangkah dalam hidup ini dengan akhlak yang baik dan hati yang tulus”**

### Persembahan :

**Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar S.Pd ini. Rasa syukur, bangga dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:**

- 1. Cinta pertama dan panutanku, Bapakku Hertawan Tohadi terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai meraih gelar sarjana.**
- 2. Pintu surgaku, Ibunda Lubaya Tema yang cantik dan baik hati, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis,**

beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

**3. Teruntuk kakak dan adikku tersayang, Teddy Rahmana, Radit Prahmana.**

Terima kasih telah menjadi bagian dari kekuatanku yang selalu mendoakan dan memberikanku semangat. Dalam setiap Lelah, kalian adalah alasan untuk tetap melangkah.

**4. Teruntuk keluarga besar Almarhum Datuk Matdin, Nenek Yana dan Almarhum Datuk Ralkani, Almarhumah Nenek Rukni. Terima kasih atas**

cinta, doa dan dukungan dari keluarga besar yang terus menguatkan dan memberi semangat kepada penulis.

**5. Dosen pembimbing skripsiku Ibu Selvi Riwayat, S.Si, M.Pd dan Ibu Dra.**

Nyayu Masyita Ariani, M.Pd terimakasih atas ilmu, saran, masukan, dan pengorbanan waktu bimbingan yang telah diberikan dan diluahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu dengan amal kebaikan pula.

**6. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Bapak Rahmat Jumri, M.Pd dan Dosen Pembimbing Akademik Bapak Drs. Ristontowi, M. Kom terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala arahan, bimbingan, dan motivasi yang telah bapak berikan.**

**7. Seluruh dosen pendidikan matematika dan staf di UM Bengkulu terimakasih atas ilmu, didikan serta pengalaman yang sangat berarti yang telah diberikan kepada kami.**

**8. Sahabat saya Riska setianingrum yang selalu menemaniku dan memberikan semangat dari awal kuliah sampai sekarang.**

**9. Kepada sahabat terbaik saya dari dusun (Alni, Reta Antesa, Pungki, Desliana, Tiara, Mia) yang telah menjadi teman seperjuangan sejak awal hingga saat ini. Terimakasih atas setiap dukungan, tawa, cerita sederhana, dan semangat yang tak pernah padam. Kehadiranmu menjadi penguat dalam setiap langkah, dan kebersamaan kita adalah bagian berharga dari perjalanan ini. Semoga persahabatan kita tetap abadi, meski waktu terus berjalan.**

beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku

perkuliahan, namun semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

3. Teruntuk kakak dan adikku tersayang, Teddy Rahmana, Radit Prahmana. Terima kasih telah menjadi bagian dari kekuatanku yang selalu mendoakan dan memberikanku semangat. Dalam setiap Lelah, kalian adalah alasan untuk tetap melangkah.
4. Teruntuk keluarga besar Almarhum Datuk Matdin, Nenek Yana dan Almarhum Datuk Ralkani, Almarhumah Nenek Rukni. Terima kasih atas cinta, doa dan dukungan dari keluarga besar yang terus menguatkan dan memberi semangat kepada penulis.
5. Dosen pembimbing skripsiku Ibu Selvi Riwayati, S.Si, M.Pd dan Ibu Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd terimakasih atas ilmu, saran, masukan, dan pengorbanan waktu bimbingan yang telah diberikan dan diluangkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu dengan amal kebaikan pula.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Bapak Rahmat Jumri, M.Pd dan Dosen Pembimbing Akademik Bapak Drs. Ristontowi, M. Kom terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala arahan, bimbingan, dan motivasi yang telah bapak berikan.
7. Seluruh dosen pendidikan matematika dan staf di UM Bengkulu terimakasih atas ilmu, didikan serta pengalaman yang sangat berarti yang telah diberikan kepada kami.
8. Sahabat saya Riska setianingrum yang selalu menemaniku dan memberikan semangat dari awal kuliah sampai sekarang.
9. Kepada sahabat terbaik saya dari dusun (Alni, Reta Antesa, Pungki, Desliana, Tiara, Mia) yang telah menjadi teman seperjuangan sejak awal hingga saat ini. Terimakasih atas setiap dukungan, tawa, cerita sederhana, dan semangat yang tak pernah padam. Kehadiranmu menjadi penguat dalam setiap langkah, dan kebersamaan kita adalah bagian berharga dari perjalanan ini. Semoga persahabatan kita tetap abadi, meski waktu terus berjalan.

10. Sahabat seperjuangan (Atika, Sakut, Rotma, Fina, Reana, Widya, Fadhila, Kiki, KM7) dan semua angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terimakasih untuk selalu memberikan dukungan, bantuan, dan menemaniku baik suka maupun duka dalam menyelesaikan pendidikan selama ini.
11. Untuk diri sendiri Ragilvi Piusta Ningsih terimakasih telah bertahan sejauh ini, melewati hari-hari penuh lelah dan keraguan, tetapi tetap memilih untuk melangkah maju. Aku bangga pada diriku yang tidak menyerah yang terus berusaha meskipun sering merasa ragu dan ingin berhenti. Perjalanan ini bukan hal yang mudah tetapi aku berhasil membuktikan bahwa aku lebih kuat dari segala rintangan yang ada.

Bengkulu, Juli 2025

Penulis

Ragilvi Piusta Ningsih

NPM. 2184202006

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Etnomatematika Pada Lemang dan Gula Merah di Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur”. Tidak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan adanya beliau kita mampu menyelami makna keberadaan Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menempuh ujian tingkat sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam proses penulisan dan penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bapak Dr. Susiyanto, M.Si.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Drs. Santoso, M.Si.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Bapak Rahmat Jumri, M.Pd., yang telah memberikan masukan, semangat dan motivasi selama ini.
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Selvi Riwayati, S. Si, M. Pd dan Dosen Pembimbing II, Ibu Nyayu Masyita Ariani, M.Pd yang telah membimbing dan memberi masukan, semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini
5. Dosen Penguji I, Bapak Drs. Ristontowi, M. Kom dan Dosen Penguji II, Bapak Rahmat Jumri, M. Pd, yang telah memberi masukan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan segala pembelajaran dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.

7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2021 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan kasih dan karunian-Nya untuk segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dan penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan Skripsi ini, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bengkulu, Juli 2025

penulis

## ABSTRAK

**Ragilvi Piusta Ningsih, 2025.** “Etnomatematika Pada Lemang Dan Gula Merah Di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur”. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing 1) Selvi Riwayati, S.Si, M.Pd, 2) Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap aktivitas etnomatematika dalam proses pembuatan lemang dan gula merah di Desa Sukarami, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan lemang terdapat konsep matematika seperti pengukuran panjang menggunakan satuan tidak baku (jengkal tangan), rasio campuran bahan, estimasi waktu berdasarkan tanda-tanda alamiah, rotasi dan sudut kemiringan saat pembakaran, serta pembagian panjang yang seragam. Sementara itu, dalam proses pembuatan gula merah, ditemukan konsep pengukuran volume air nira secara tradisional, estimasi waktu perebusan, serta penggunaan bentuk geometri seperti lingkaran dan tabung pada cetakan dan hasil akhir produk. Temuan ini membuktikan bahwa masyarakat secara turun-temurun telah menerapkan konsep matematika dalam praktik keseharian mereka, meskipun tidak menggunakan istilah formal matematika. Aktivitas budaya ini memiliki potensi sebagai sumber belajar matematika yang kontekstual dan berbasis kearifan lokal.

**Kata kunci:** Etnomatematika, Lemang, Gula Merah, Matematika Kontekstual, Kearifan Lokal.

## ABSTRACT

**Ragilvi Piusta Ningsih, 2025.** *“Ethnomathematics of Lemang and Brown Sugar in Kelam Tengah District, Kaur Regency”*. Thesis, Mathematics Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisors 1) Selvi Riwayati, S.Si, M.Pd, 2) Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd

This study aims to uncover ethnomathematical activities in the process of making lemang and palm sugar in Sukarami Village, Kelam Tengah Subdistrict, Kaur Regency. The method used is qualitative descriptive with data collection techniques including direct observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study show that in the process of making lemang, mathematical concepts are found such as length measurement using non-standard units (hand span), ingredient mixture ratios, time estimation based on natural signs, rotation and inclination angles during roasting, as well as uniform length division. Meanwhile, in the palm sugar production process, concepts such as traditional volume measurement of palm sap, boiling time estimation, and the use of geometric shapes such as circles and cylinders in molds and final products were identified. These findings demonstrate that the community has long applied mathematical concepts in their daily practices, although without using formal mathematical terminology. These cultural activities hold great potential as contextual and locally-based learning resources for mathematics education.

**Keywords:** Ethnomathematics, Lemang, Palm Sugar, Contextual Mathematics, Local Wisdom.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAM PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vx</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
a. Manfaat Teoritis .....	4
b. Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	5
a. Etnomatematika .....	5
b. Budaya .....	6
c. Makanan Tradisional .....	7
B. Makanan Tradisional .....	7
a. Lemang .....	7
b. Gula Merah .....	9

C. Konsep Geometri .....	10
D. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Jenis Penelitian .....	14
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	14
C. Data dan Sumber Data .....	14
D. Metode Pengumpulan Data .....	15
E. Teknik Analisis Data .....	16
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
A. Profil Tempat Penelitian .....	18
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	18
1. Lemang .....	18
2. Gula Merah .....	26
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	33
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> : Lemang.....	7
<b>Gambar2.2</b> : Gula Merah.....	9
<b>Gambar 4.1</b> : Pemilihan dan Pemotongan Bambu untuk Lemang.....	18
<b>Gambar 4.2</b> : Proses Pengisian Bahan ke dalam Bambu.....	19
<b>Gambar 4.3</b> : Penyusunan dan Pemantauan Bambu Saat Pembakaran.....	20
<b>Gambar 4.4</b> : Pembukaan, Pemotongan, dan Penyajian Lemang.....	21
<b>Gambar 4.5</b> : Wawancara Proses Pembuatan Lemang.....	22
<b>Gambar 4.6</b> : Proses Pengambilan air nira dari pohon aren.....	26
<b>Gambar 4.7</b> : Proses Perebusan air nira.....	27
<b>Gambar 4.8</b> : Proses Pencetakan.....	28
<b>Gambar 4.9</b> : Wawancara Pembuatan Gula Merah .....	29
<b>Gambar 4.10</b> : Bentuk tabung pada bambu wadah lemang.....	36
<b>Gambar 4.11</b> : Sudut kemiringan bambu saat pembakaran bentuk segitiga.....	36
<b>Gambar 4.12</b> : Potongan lemang menunjukkan bentuk tabung.....	37
<b>Gambar 4.13</b> : Wajan perebusan nira berbentuk paraboloida .....	41
<b>Gambar 4.14</b> : Cetakan bambu gula merah berbentuk silinder .....	42
<b>Gambar 4.15</b> : Hasil akhir gula merah dalam bentuk tabung .....	42

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> : Jenis Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	15
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi Validasi

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Hasil Wawancara Informan 1

Lampiran 5 : Hasil Wawancara Informan 2

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Pendidikan dan kebudayaan berkembang secara alami dalam kehidupan manusia dan saling berhubungan dalam aspek pengetahuan (Sipahutar & Reffina, 2023). Keberagaman budaya Indonesia, beserta penerapannya yang beragam, menjadikan pendidikan dan kebudayaan memiliki peran penting dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur bangsa. Nilai-nilai ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa sekaligus memperkuat identitas bangsa di tengah masyarakat global (Siregar, 2024). Sementara itu matematika adalah sebuah disiplin ilmu yang digunakan oleh manusia untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini semakin menegaskan bahwa matematika dan budaya memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain.

Matematika yang berkembang dalam masyarakat sering kali berakar pada budaya lokal di suatu daerah, sehingga menjadi inti dari metode pengajaran dan proses pembelajaran. Pendekatan ini membuka peluang pedagogis yang mempertimbangkan pengetahuan siswa yang diperoleh dari pengalaman diluar kelas. Dalam hal ini, pembelajaran matematika dapat dilakukan secara kontekstual melalui etnomatematika, dengan mengangkat tema tertentu yang relevan. Pendekatan tersebut tidak hanya memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi siswa, tetapi juga memperkenalkan budaya lokal dan tradisi masyarakat tertentu. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan berkesan (Dalimunthe et al., 2022).

Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah mengintegrasikan proses pembelajaran dengan lingkungan sekitar, misalnya melalui penggabungan pendidikan dan kebudayaan. Pendidikan dan kebudayaan berkembang secara alami dalam kehidupan manusia dan memiliki hubungan yang erat dalam aspek pengetahuan. Maka keterkaitan yang kuat antara matematika dan kebudayaan itu dikenal sebagai Etnomatematika.

Etnomatematika merupakan penelitian matematis yang berupa kajian terhadap bentuk-bentuk kebudayaan (gagasan, kegiatan, atau benda-benda kebudayaan) yang telah menjadi ciri khas suatu kelompok sosial tertentu dan penelitian ini dilakukan oleh seseorang yang memiliki pengetahuan/keahlian di bidang matematika (Fitriana, R, 2018) karena matematika etnis adalah suatu disiplin ilmu, maka ide, konsep, dan aktivitas kelompok budaya menjadi subjek studinya oleh karena itu, dimungkinkan untuk mengeksplorasi konsep matematika berbagai aset budaya yang ada di Indonesia salah satu cara untuk membangun jembatan antara budaya, pendidikan, dan matematika adalah etnomatematika (Andriono, 2021). Maka etnomatematika yang dapat ditemukan adalah pada makna tradisional.

Makanan tradisional merupakan makanan yang mempunyai sebagian besar ciri-ciri yang dimiliki manusia sejak lahir (Winarno, 1994). Secara umum, makanan tradisional cenderung dikonsumsi oleh masyarakat adat, yang kemudian memperkenalkannya kepada masyarakat lain dan pendatang hidangan tradisional disiapkan menggunakan bahan-bahan lokal dan cita rasa tradisional lokal, berdasarkan resep yang diturunkan dari generasi ke generasi bahan-bahan untuk menyiapkan makanan tradisional dapat dikatakan mudah didapat di pasaran (Novitasari dkk, 2021).

Kelam Tengah merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 39 kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten Kaur. Di wilayah ini, sebagian penduduknya bekerja sebagai produsen gula merah leman. Salah satu aktivitas utama dalam pengolahan kelapa adalah produksi gula merah. Gula kelapa, yang sering disebut gula merah, merupakan pemanis alami yang berasal dari pengolahan nira kelapa. Gula merah biasanya digunakan sebagai bahan tambahan untuk minuman dan makanan. Produk ini umumnya diperdagangkan dalam bentuk bongkahan padat dengan berbagai bentuk geometris, yang disesuaikan dengan cetakan yang digunakan dalam proses produksinya.

Gula merah merupakan gula alami yang dihasilkan dari nira, baik dari pohon kelapa, pohon aren, maupun tebu. Proses pembuatannya melibatkan pemanasan dan pengentalan cairan nira hingga sebagian besar airnya menguap, sehingga tersisa kandungan gula dan mineral di dalamnya. Produk akhir berupa gula berwarna merah atau cokelat tua dengan rasa yang khas dan aroma yang harum (Arseto et al., 2024).

Jika proses pembuatan gula merah dapat memberikan wawasan baru yang kontekstual dengan kehidupan nyata. Dalam kegiatan ini, terdapat konsep matematika seperti perbandingan dan geometri. Misalnya, pencetakan gula merah menggunakan cetakan dengan berbagai bentuk, yang dipilih sesuai preferensi produsen. Pola bentuk cetakan ini tidak hanya memengaruhi hasil produksi tetapi juga harga jual gula, sehingga produsen secara tidak langsung menerapkan konsep matematika untuk mengoptimalkan hasil dan keuntungan. Selain itu, proses jual beli gula merah melibatkan penerapan konsep peluang dalam matematika, seperti strategi untuk menentukan sasaran pasar yang tepat dan cara memaksimalkan keuntungan. Di samping gula merah, lemang juga menjadi salah satu produk tradisional yang dapat dihubungkan dengan konsep matematika.

Lemang adalah makanan yang terbuat dari beras ketan yang dicampur dengan santan kelapa, kemudian dimasak dalam ruas bambu berbentuk tabung yang sebelumnya dibalut dengan selembar daun pisang (Melisa et al., 2024). Lemang merupakan makanan khas masyarakat Kabupaten Kaur yang menjadi warisan leluhur dan kebanggaan bagi masyarakat setempat. Makanan ini selalu hadir dalam berbagai acara penting, seperti peringatan hari besar keagamaan, panen padi, penyambutan tamu, dan upacara perkawinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Etnomatematika Pada Lemang dan Gula Merah di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apa saja aktivitas etnomatematika yang terdapat pada lemang?
2. Apa saja aktivitas etnomatematika yang terdapat pada gula merah?
3. Konsep matematika apa saja yang terdapat pada lemang?
4. Konsep matematika apa saja yang terdapat pada gula merah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan etnomatematika pada lemang.
2. Untuk mendeskripsikan etnomatematika pada gula merah.
3. Untuk mendeskripsikan konsep-konsep matematika pada lemang.
4. Untuk mendeskripsikan konsep-konsep matematika pada gula merah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai etnomatematika pada pembuatan lemang dan gula merah di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana etnomatematika pada pembuatan lemang dan gula merah di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori-teori terkait.

### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pelaku usaha, khususnya pemilik usaha lemang dan gula merah yang ingin memanfaatkan ilmu matematika dalam pembuatan produk.ss